



**Yuk Cari Tahu**

# Peran EITI Indonesia dalam Pemberantasan Korupsi di Sektor Ekstraktif

Tahukah kamu Sobat Energi, dengan payung hukum Perpres No. 26 Tahun 2010 yang kemudian direvisi menjadi Perpres No. 82 Tahun 2020, Indonesia telah memulai Extractive Industry Transparency Initiative (EITI) sejak tahun 2010. EITI merupakan standar global bagi transparansi penerimaan negara dari sektor ekstraktif, yang meliputi minyak, gas bumi, mineral, dan batubara

Keikutsertaan Indonesia dalam pelaksanaan EITI merupakan wujud penerapan tata kelola yang baik dalam industri ekstraktif sekaligus sebagai upaya anti korupsi di Indonesia.

Dalam upaya pencegahan hilangnya pendapatan negara dari sektor ekstraktif, EITI Indonesia turut mendukung **Perpres No. 54 Tahun 2018** tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi. Perpres tersebut fokus pada tiga hal yakni perizinan dan tata niaga, keuangan negara dan penegakan hukum dan reformasi birokrasi.



## Bagaimana EITI Indonesia dapat berperan dalam mencegah korupsi?



- ✓ EITI Indonesia setiap tahun menerbitkan laporan yang berisi data dan informasi tentang industri ekstraktif migas dan minerba. Laporan mencakup semua rantai nilai mulai dari pemberian izin dan kontrak, eksplorasi, produksi, penerimaan negara, hingga distribusi dan kontribusi pada negara.
- ✓ Dengan mengetahui data dan informasi tersebut, Sobat Energi dapat memantau tata kelola industri ekstraktif di Indonesia. Hal ini akan mencegah kesempatan korupsi yang mungkin dapat terjadi.

## Inisiatif Pencegahan Korupsi di Sektor Minerba



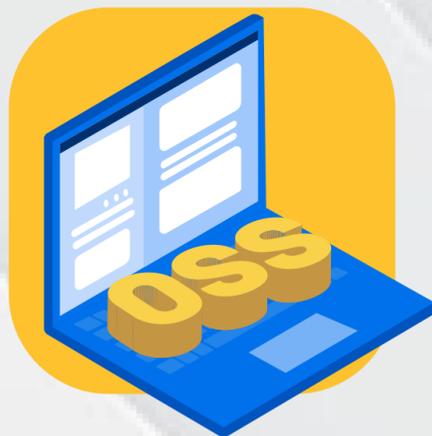
### **Clear and Clean**

Inisiatif pencegahan korupsi di sektor Mineral dan Batubara antara lain dilakukan dengan menata Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk perizinan bermasalah. Permasalahan dalam IUP antara lain: tidak melaksanakan kewajiban, tidak melakukan operasi, dan terdapat tumpang tindih.



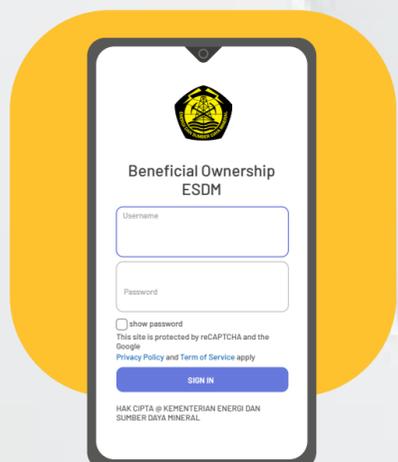
### **Transparansi Data MODI**

Sobat Energi, MODI atau Minerba One Data Indonesia merupakan outlet informasi publik yang memuat data produksi secara agregat dan daftar perusahaan beserta IUP. Keberadaan outlet informasi MODI akan semakin mempermudah masyarakat untuk mengakses data dan informasi terkait minerba. Untuk Sobat Energi yang kepo soal MODI, dapat mengunjungi <https://modi.esdm.go.id/>



### **Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau Perizinan Berusaha Berbasis Risiko**

Pemerintah menempatkan pengelolaan OSS RBA di bawah Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Kementerian ESDM mengkonsolidasikan semua izin tersebut melalui [perizinan.esdm.go.id](http://perizinan.esdm.go.id). Sistem ini mengubah penyerahan berkas dari cara manual menjadi proses yang lebih jelas dan ringkas, dan telah mengurangi risiko praktik korupsi dengan mengurangi keleluasaan, meningkatkan transparansi, serta memungkinkan akuntabilitas dengan mendematerialisasi layanan dan membatasi interaksi manusia dalam proses perizinan ESDM.



### **Aplikasi Beneficial Ownership (BO) ESDM**

Aplikasi BO ESDM merupakan data yang terintegrasi dengan aplikasi perizinan minerba, perusahaan harus mengisi kepemilikan untuk mendapatkan izin operasi pertambangan

## Inisiatif Pencegahan Korupsi di Sektor Migas



### Penerapan SMAP (ISO 37001)

Sobat Energi, pada sektor migas diterapkan SMAP berupa ISO 37001 sebagai standar anti suap di organisasi perusahaan/pelayanan publik. Hal ini akan membentuk budaya anti suap dan integritas dalam organisasi.



### Penerapan *Quantity Assurance*

Menerapkan sistem jaminan kuantitas dan akuntabilitas serta transparansi alur kuantitas (SNI 9040:2021) yang dapat menjamin optimalisasi penerimaan negara.



### *Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina*

Mengintegrasikan produksi nasional dan kebutuhan migas nasional. Implementasinya dengan membentuk ISC dan penghapusan/mereposisi *trading arms Petral* yang dapat mengefisiensikan pengadaan minyak dan gas oleh Pertamina.



### E-Lelang WK Migas

Sistem berbasis IT untuk lelang dan perizinan Wilayah Kerja Migas dapat dilihat pada aplikasi E-Lelang WK Migas <https://www.esdm.go.id/wkmigas/> untuk memberikan informasi modul aplikasi, panduan tentang lelang wilayah kerja migas. Dengan informasi ini, proses lelang dapat diketahui semua pihak dan terintegrasi, sehingga dapat memperkecil terjadinya korupsi.